

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, pekerjaan dan karir menjadi permasalahan yang pelik, meskipun sudah berbagai upaya diusahakan, namun masalah karir ini tetap menjadi masalah yang perlu ditangani dengan serius. Banyak mahasiswa yang setelah lulus masih bingung tentang pilihan karir selanjutnya. Menurut data Badan Pusat statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,4 juta orang pada Agustus 2022, persentasenya 5,86% dari total angkatan kerja nasional. Pengangguran paling banyak berasal dari kelompok usia 20-24 tahun, yakni 2,54 juta orang. Angka ini setara 30,12% dari total pengangguran nasional. Kemudian penduduk usia 15-19 tahun yang menganggur ada 1,86 juta jiwa (22,03%), penganggur usia 25-29 tahun 1,17 juta jiwa (13,84%), usia 30-34 tahun 608,41 ribu jiwa (7,22%), dan usia 60 tahun ke atas 485,54 ribu jiwa (5,76%). Menteri Tenaga Kerja (Menaker) RI, Ida Fauziyah, mengatakan sekitar 12 persen pengangguran di Indonesia saat ini didominasi oleh lulusan sarjana dan diploma.¹

Permasalahan karir juga terjadi di Kota Kediri. Padahal Kota Kediri menjadi salah satu kota industri dimana penduduk Kota Kediri didominasi lulusan universitas, yaitu kurang lebih 30.000 orang. Banyak kampus baik negeri maupun swasta yang akan menghasilkan sarjana yang siap bekerja, tetapi kenyataannya banyak mahasiswa yang masih mengalami kebingungan tentang pemilihan karir mereka. Berdasarkan wawancara yang didapatkan, mahasiswa yang baru lulus

¹ Renata Swasty, Menaker Sebut 12 Persen Pengangguran di Indonesia Didominasi Lulusan Sarjana dan Diploma, medcom.id, Diakses Pada 20 Maret 2023, <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/dN6wj8Rb-menaker-sebut-12-pengangguran-didominasi-lulusan-sarjana-dan-diploma-ini-penyebabnya>.

mengatakan kebingungan harus bekerja apa, ada juga yang merasa kemampuannya kurang untuk bekerja di tempat kerja yang diinginkan sehingga membuatnya berkecil hati.²

Salah satu kampus negeri yang ada di Kediri adalah IAIN Kediri. Animo untuk kuliah di IAIN Kediri sangat tinggi. Hal ini terlihat peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun yang akan kuliah di IAIN Kediri. IAIN Kediri merupakan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang ada di Kota Kediri. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah adalah fakultas pertama di IAIN Kediri. Saat ini, di IAIN Kediri terdapat empat fakultas, diantaranya Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Program studi di IAIN Kediri berjumlah 24 program studi, diantaranya 7 program studi pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, 9 program studi pada Fakultas Tarbiyah, 3 program studi pada Fakultas Syariah, dan 5 program studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis.³

Dalam penelitian ini peneliti memilih Program Studi Psikologi Islam yang berada pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah sebagai tempat penelitian. berdasarkan hasil wawancara tentang karir pada mahasiswa Program Studi Psikologi Islam diperoleh. R, mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri semester 9. R mengatakan bahwa dirinya ingin bekerja sesuai dengan bidang yang ditempuhnya sekarang, namun orangtuanya menginginkan dirinya bekerja bukan pada bidang tersebut.⁴

² Badan Pusat Statistik Kota Kediri, Diakses Pada 19 Maret 2023, <https://kedirikota.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>.

³ Sejarah IAIN Kediri, Diakses Pada 20 Maret 2023, <https://iainkediri.ac.id/sejarah/>.

⁴ R, Hasil Wawancara Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam IAIN Kediri.

Hal senada diungkapkan oleh Y, mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri semester 7. “masih bingung, dan belum ada gambaran pekerjaan yang akan digeluti setelah lulus”. Selanjutnya, orangtua Y tidak membantu Y untuk mendapatkan gambaran pekerjaan, tetapi menyuruh Y untuk aktif bertanya ke orang lain. Y berkata, “Bapak Ibu gak ngomong apa-apa. Aku minta saran tentang gambaran pekerjaan yang aku minati tetapi disuruh minta gambaran sama orang lain”.⁵

Padahal mahasiswa yang memiliki kematangan karir yang baik menurut Savickas dan Porfeli yaitu mahasiswa yang sudah memiliki orientasi dan terlibat dalam proses pembuatan keputusan karir, sudah mengeksplorasi kemampuan dan keinginan pekerjaan yang cocok dengan dirinya, sudah mengetahui cara menanggulangi tantangan yang kompleks yang dapat terjadi di kemudian hari, lalu mahasiswa juga harus mencari saran dari mentor (seseorang yang sudah bekerja) dalam membuat pilihan karir yang bijak dan realistis. Hal tersebut akan membantu mahasiswa dalam mempersiapkan dirinya memasuki dunia kerja.⁶

Faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir menurut Super diantaranya, faktor bio-sosial, faktor lingkungan, faktor kepribadian, dan faktor vokasional. Menurut Winkel, terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kematangan karir. Faktor internal terdiri dari nilai, taraf inteligensi, bakat, minat, kepribadian, dan pengetahuan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari masyarakat, sosial ekonomi, keluarga, pendidikan sekolah, dan pergaulan teman sebaya.⁷

⁵ Y, Hasil Wawancara Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam IAIN Kediri.

⁶ M.L Savickas dan E.J Porfeli, “Revision Of The Career Maturity Inventory: The Adaptability Journal of Career Assesment”, 19 (4), (2011), hlm 40.

⁷ W.S. Winkel, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 1997), hlm 598.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir salah satunya adalah dukungan sosial. Menurut Super, dukungan sosial termasuk kedalam faktor lingkungan yang dapat berpengaruh pada kematangan karir. Sedangkan menurut Winkel, dukungan sosial termasuk kedalam faktor eksternal. Dukungan sosial sendiri dibagi menjadi beberapa jenis, diantaranya dukungan sosial orangtua, dukungan sosial teman sebaya, dukungan sosial keluarga. Penelitian ini memilih dukungan sosial orangtua sebagai variabel bebas karena keluarga berpengaruh terhadap kondisi sosio-emosional individu, keluarga yang saling menyayangi dan menerima satu sama lain berdampak pada kepuasan diri individu tersebut. Dukungan sosial yang bersumber dari orangtua merupakan cara yang diberikan orangtua untuk menunjukkan rasa kasih sayang, kepedulian, dan penghargaan untuk orang lain. Individu yang menerima dukungan sosial akan merasa dirinya dicintai, dihargai, berharga, dan merasa bahwa dirinya merupakan bagian dari lingkungan sosialnya. Kontribusi orangtua terhadap perkembangan karir individu akan memberikan manfaat dalam menyiapkan individu menuju dunia kerja. Orangtua memberikan pengaruh yang sama besarnya terhadap pengambilan keputusan karier pada remaja.⁸

Beberapa penelitian menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel dukungan sosial dengan kematangan pengambilan keputusan karir. Semakin tinggi dukungan sosial maka kemandirian pengambilan keputusan karir juga akan semakin tinggi dan sebaliknya. Selanjutnya, anak muda yang memiliki hubungan dekat dengan orangtua dan teman-temannya, mereka memiliki kepercayaan diri yang lebih baik. Terlebih, mereka akan memiliki

⁸ Hendra Imanto, "Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Kematangan Karir pada Anak Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Kutoarjo dan Kelas II Yogyakarta", *Jurnal Empati*, Vol 10 No 2, (2021), hlm 88.

penilaian yang jauh lebih baik, dan pada akhirnya akan mempertinggi kematangan karirnya.⁹

Penelitian yang dilakukan Ginevra, Nota, dan Ferrari memperoleh hasil bahwa dukungan orangtua yang diberikan akan menambahkan rasa dukungan dari lingkungan sekitar yang lebih besar pada remaja. Lebih lanjut, semakin anak merasa didukung, mereka semakin bisa mengidentifikasi tujuan, mencari informasi, dan membuat keputusannya sendiri. Orangtua merupakan salah satu bagian dari keluarga yang mampu untuk memberikan dukungan sosial bagi anak.¹⁰

Bentuk-bentuk dukungan sosial menurut Sarafino yaitu dukungan emosional atau dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan kelompok. Adanya dukungan sosial dapat mencegah timbulnya kecemasan yang muncul pada individu. Menurut Hurlock dukungan sosial orangtua menjadikan remaja mendapatkan efek positif yaitu pelepasan emosi, meningkatkan kepercayaan diri, mengurangi kecemasan, dan mampu meningkatkan harga diri.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Duffy dan Dik menyimpulkan bahwa orangtua memberikan pengaruh yang besar terhadap terbentuknya nilai, moral, minat dan keterampilan yang dimiliki individu, serta menjadi sumber motivasi individu dalam usahanya mencapai karir yang diinginkan. Penelitian yang dilakukan oleh Lee, Hae-Suk, Haeng-Sook, dan Soon-Gyu menunjukkan bahwa ketika kaum muda memiliki hubungan yang erat dengan orangtua maupun teman

⁹ M. Herin & D. R Sawitri, "Dukungan Orangtua dan Kematangan Karir pada Siswa SMK Program Keahlian Tata Boga", *Jurnal Empati*, No. 6 Vol. 1, (2017), hlm 302.

¹⁰ Ibid, hlm 303.

¹¹ Niki Yuniarti, "Pengaruh Self-Concept, Career Self-Efficacy, Dan Dukungan Sosial Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta", (*Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019*), hlm 9-11.

akan membuat individu lebih memiliki kepercayaan diri. Kepercayaan diri ini yang kemudian dikembangkan individu pada penilaian yang lebih baik tentang tujuan karirnya sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kematangan karir.¹²

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa semester akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir skripsi. Mahasiswa semester akhir yang dimaksud yaitu mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi, mahasiswa yang telah melakukan ujian seminar proposal, mahasiswa yang akan melakukan sidang munaqosah. Pemilihan mahasiswa semester akhir dikarenakan mahasiswa semester akhir yang sedang mengerjakan skripsi akan memulai tahap berikutnya yaitu dunia kerja atau berkarir.

Peneliti ingin mengetahui bagaimana kesiapan mahasiswa semester akhir Program Studi Psikologi Islam IAIN Kediri dalam karir yang akan datang. Oleh sebab itu, penulis memandang bahwa penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui gambaran kematangan karir mahasiswa semester akhir Program Studi Psikologi Islam IAIN Kediri. Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian dengan judul **Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa Semester Akhir Program Studi Psikologi Islam di IAIN Kediri.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat dukungan sosial orangtua pada mahasiswa semester akhir Program Studi Psikologi Islam IAIN Kediri?
2. Bagaimana tingkat kematangan karir pada mahasiswa semester akhir Program Studi Psikologi Islam IAIN Kediri?

¹² Ibid.

3. Seberapa besar hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan kematangan karir pada mahasiswa semester akhir Program Studi Psikologi Islam IAIN Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat dukungan sosial orangtua pada mahasiswa semester akhir Program Studi Psikologi Islam IAIN Kediri
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kematangan karir pada mahasiswa semester akhir Program Studi Psikologi Islam IAIN Kediri
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan kematangan karir pada mahasiswa semester akhir Program Studi Psikologi Islam IAIN Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman pengetahuan mengenai dukungan sosial orangtua dan kematangan karir pada mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan literatur pada dunia psikologi sosial untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa Semester Akhir

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan pengetahuan mengenai dukungan sosial orangtua dan kematangan karir pada mahasiswa semester akhir.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai dukungan sosial orangtua dan kematangan karir.

c. Bagi Program Studi Psikologi Islam

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi data untuk menyusun kebijakan terkait pelaksanaan PPL yang diselenggarakan oleh Program Studi IAIN Kediri agar selanjutnya dapat menambah atau memperpanjang waktu PPL yang diharapkan mahasiswa Program Studi Psikologi Islam lebih banyak mendapatkan pengalaman untuk menentukan arah karirnya.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan judul “ Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Kematangan Karir Pada Mahasiswa Semester Akhir Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri” diawali dari penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian tersebut, diantaranya yaitu:

1. Penelitian dilakukan oleh Selfia Otavia, dkk pada tahun 2021, Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul Jakarta yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Di Kelas Pararel Universitas Esa Unggul”¹³

Penelitian ini membahas kematangan karir pada mahasiswa yang juga sekaligus bekerja, analisis faktor-faktor yang menyebabkan perencanaan karir tidak berhasil direalisasikan, serta analisis faktor eksternal dari dukungan sosial yang mempengaruhi kematangan karir mahasiswa. Penelitian ini menggunakan variabel dependen kematangan karir. Penelitian ini menggunakan metode

¹³ Selfia Oktafia, “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa di Kelas Paralel Universitas Esa Unggul”, *JCA Psikologi*, Vol 2, No 1, (2021)

kuantitatif korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *proportional sampling*, dan sampel 100 mahasiswa kelas parallel Universitas Esa Unggul yang masih aktif kuliah dan bekerja.

Dari penelitian tersebut dan penelitian sekarang ditemukan persamaan yaitu membahas tentang kematangan karir pada mahasiswa, menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kuantitatif. Namun, perbedaan yang terdapat dalam penelitian tersebut yaitu tempat yang digunakan berada di Universitas Esa Unggul Jakarta. Sedangkan penelitian sekarang berada di IAIN Kediri.

2. Penelitian dilakukan oleh Niki Yuniarti pada tahun 2019, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Pengaruh Self-Concept, Career Self-Efficacy, Dan Dukungan Sosial Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”¹⁴

Penelitian tersebut membahas tentang kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Subjek dari penelitian tersebut yaitu mahasiswa tingkat akhir UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan sampel berjumlah 327 mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda.

Dari penelitian tersebut dan penelitian sekarang ditemukan persamaan yaitu membahas tentang kematangan karir, dengan menggunakan subjek

¹⁴ Niki Yuniarti, “Pengaruh Self-Concept, Career Self-Efficacy, Dan Dukungan Sosial Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)

mahasiswa tingkat akhir, menggunakan metode penelitian yang sama yakni metode kuantitatif. Namun, perbedaan yang terdapat dalam penelitian tersebut yaitu tempat yang digunakan berada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sedangkan penelitian sekarang berada di IAIN Kediri.

3. Penelitian dilakukan oleh Dedek Prilyanti pada tahun 2019, Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara Medan yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kisaran”¹⁵

Penelitian tersebut membahas tentang analisis faktor siswa yang telah yakin dan belum yakin dengan rencana pemilihan karirnya. Subjek dari penelitian tersebut yaitu seluruh Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kisaran yang berjumlah 190 siswa. Tempat dari penelitian tersebut yaitu berada di SMA Negeri 4 Kisaran Medan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif korelasional.

Dari penelitian tersebut dan penelitian sekarang dapat ditemukan persamaan yaitu membahas tentang kematangan karir, dan metode yang digunakan juga sama yaitu metode kuantitatif. Namun, perbedaan yang ditemukan dari penelitian tersebut yaitu subjek yang digunakan dari penelitian tersebut menggunakan subjek siswa kelas XI, sedangkan penelitian sekarang menggunakan subjek mahasiswa semester akhir. Tempat penelitian tersebut dan penelitian sekarang juga berbeda, penelitian tersebut bertempat di SMA 4 Negeri Kisaran Medan.

¹⁵ Dedek Prilyanti, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kisaran”, (Skripsi: Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara Medan, 2019).

4. Penelitian dilakukan oleh Nur Hidayatussani, dkk pada tahun 2021, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Orangtua terhadap Perencanaan Karir Remaja Karang Taruna”¹⁶

Penelitian tersebut membahas tentang hubungan dukungan sosial orangtua dengan perencanaan karir. Subjek dari penelitian tersebut yaitu 142 remaja Karang Taruna Desa Wonosalam. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif korelasi.

Dari penelitian tersebut dan penelitian sekarang terdapat persamaan yaitu membahas tentang dukungan sosial orangtua dan tentang perencanaan karir. Pada penelitian sekarang juga menggunakan metode kuantitatif. Namun, perbedaan yang ditemukan dalam penelitian tersebut yaitu subjek pada penelitian tersebut remaja, sedangkan subjek pada penelitian sekarang mahasiswa. Tempat penelitian juga berbeda, penelitian tersebut berada di Desa Wonosalam, sedangkan penelitian sekarang berada di Kediri.

5. Penelitian dilakukan oleh Salsabila Putri Ainayya pada tahun 2021, Universitas Persada Indonesia Y.A.I yang berjudul “Hubungan Harga Diri dan Dukungan Orangtua dengan Kematangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Komunikasi Angkatan 2016 di Universitas X Jakarta”¹⁷

Penelitian tersebut membahas tentang hubungan harga diri dan dukungan sosial dengan kematangan karir pada mahasiswa. Subjek dari

¹⁶ Nur Hidayatussani, “Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Perencanaan Karir Remaja Karang Taruna”, *Journal for Lesson and Learning Studies*, Vol 4, No 1, (2021).

¹⁷ Salsabila Putri Ainayya, “Hubungan Harga Diri dan Dukungan Orangtua dengan Kematangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Komunikasi Angkatan 2016 di Universitas X Jakarta”, *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, Vol 5, No 2, (2021).

penelitian tersebut yaitu berjumlah 60 orang dari seluruh jumlah mahasiswa Jurusan Komunikasi angkatan 2016. Penelitian tersebut dilakukan di Jakarta dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Dari penelitian tersebut dan penelitian sekarang dapat ditemukan persamaan yaitu membahas tentang kematangan karir dan dukungan orangtua dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Juga subjek dalam penelitian tersebut dan penelitian sekarang yakni sama-sama menggunakan subjek mahasiswa semester akhir. Namun, perbedaan yang ditemukan dalam penelitian tersebut yaitu tempat dilakukannya penelitian berada di Jakarta, sedangkan penelitian sekarang dilakukan di Kediri.